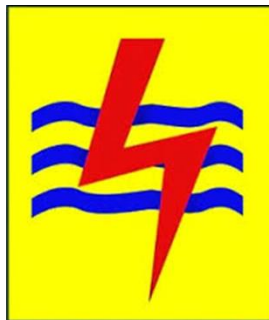


BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

2.1.1 Sejarah PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat



Gambar 2.1
Logo PT PLN Distribusi Jawa Barat

Perjalanan PT PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten cukup panjang. Awal mulanya tahun 1950 khususnya di Bandung, Jawa Barat berdiri perusahaan penyedia tenaga listrik bagi kepentingan publik dengan nama *Bandungsche Electriciteit Maatschaappij* (BEM). Sejarah kelistrikan di Indonesia dari awal hingga saat ini memiliki beberapa jaman, yaitu pada jaman penjajahan Belanda, jaman penjajahan Jepang, dan jaman setelah kemerdekaan Republik Indonesia hingga saat ini.

Dalam perjalanannya, pada tanggal 1 Januari 1920 BEM berubah menjadi Perusahaan Perseroan menjadi *Gemeenschaplijk Electriciteit Bedrijf Voor Bandoeng* (GEBEO) yang pendiriannya dikukuhkan melalui akte notaris Mr. Andriaan Hendrik Van Ophuisen. Setelah Indonesia bebas dari penjajahan Jepang, pada tanggal 27 Desember 1957 GEBEO diambil alih oleh Pemerintah Indonesia

yang kemudian dikukuhkan lewat Peraturan Pemerintah No. 86 Tahun 1958 j.o. Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 1959. Selanjutnya, di tahun 1961 melalui Peraturan Pemerintah No. 67 dibentuk Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara (BPU-PLN) sebagai wadah kesatuan pimpinan PLN. Sejalan dengan itu, PLN Bandung pun berubah menjadi PLN Exploitasi XI sebagai kesatuan BPU-PLN di Jawa Barat, di luar DKI Jaya dan Tangerang.

Pada tahun 1970-an dikeluarkan Peraturan Pemerintah, PLN Exploitasi XI diubah namanya menjadi Perusahaan Umum Listrik Negara Distribusi Jawa Barat. Memasuki era 1990-an, dengan adanya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 23 Tahun 1994 pada tanggal 16 Juni 1994, Perusahaan Umum Listrik Negara Distribusi Jawa Barat diubah lagi menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dengan nama PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat sejak tanggal 30 Juli 1994. Pada akhirnya, dengan mengacu pada Keputusan Direksi PT PLN (Persero) No. 120.K/010/DIR/2002 tanggal 27 Agustus 2002, PT PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa Barat berubah lagi namanya menjadi PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten, dimana wilayah kerjanya meliputi Propinsi Jawa Barat dan Propinsi Banten, hingga saat ini.

2.1.2 Visi, Misi dan Moto PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat

2.1.2.1 Visi PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat

Diakui sebagai Perusahaan Kelas Dunia yang Bertumbuh-kembang, Unggul dan Terpercaya dengan bertumpu pada Potensi insani.

2.1.2.2 Misi PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat

1. Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada keputusan pelanggan, anggota perusahaan dan pemegang saham.
2. Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
3. Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.
4. Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

2.1.2.3 Moto PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat

Listrik untuk Kehidupan yang Lebih Baik (*Electricity for a Better Life*)

2.2 Struktur Organisasi

Handoko (2003:169) Struktur organisasi (desain organisasi) dapat didefinisikan sebagai mekanisme-mekanisme formal dengan mana organisasi dikelola.

Struktur organisasi menunjukkan kerangka dan susunan perwujudan pola tetap hubungan-hubungan diantara fungsi-fungsi, bagian-bagian atau posisi-posisi, maupun orang-orang yang menunjukkan kedudukan, tugas wewenang dan tanggung jawab yang berbeda-beda dalam suatu organisasi. Struktur ini mengandung unsur-unsur spesialisasi kerja, standardisasi, koordinasi, sentralisasi atau desentralisasi dalam pembuatan keputusan dan besaran (ukuran) satuan kerja.

Hasibuan (2010:128) struktur organisasi adalah suatu gambar yang menggambarkan tipe organisasi, pendepartemenan organisasi kedudukan, dan jenis wewenang pejabat, bidang dan hubungan pekerjaan, garis perintah dan tanggung jawab, rentang kendali dan sistem pimpinan organisasi.

Hasibuan (2010:150) bentuk struktur organisasi pada umumnya berbeda-beda serta memiliki keunggulan dan kelemahan masing-masing. Berdasarkan hubungan yang ada pada organisasi PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat memiliki bentuk struktur organisasi, yaitu organisasi fungsional.

Bentuk Organisasi Fungsional diciptakan oleh F.W. Taylor, bentuk organisasi ini disusun berdasarkan sifat dan macam pekerjaan yang harus dilakukan. Pada tipe organisasi ini, masalah pembagian kerja mendapat perhatian yang sungguh-sungguh, pembagian kerja didasarkan pada “spesialisasi” yang sangat mendalam dan setiap pejabat hanya mengerjakan suatu tugas atau pekerjaan sesuai dengan spesialisasinya.

Ciri-ciri organisasi fungsional :

1. Pembagian tugas secara tegas dan jelas dapat dibedakan.
2. Bawahan akan menerima perintah dari beberapa orang atasan.
3. Penempatan pejabat berdasarkan spesialisasinya.
4. Koordinasi menyeluruh biasanya hanya diperlukan pada tingkat atas.
5. Terdapat dua kelompok wewenang, yaitu lini dan fungsional.

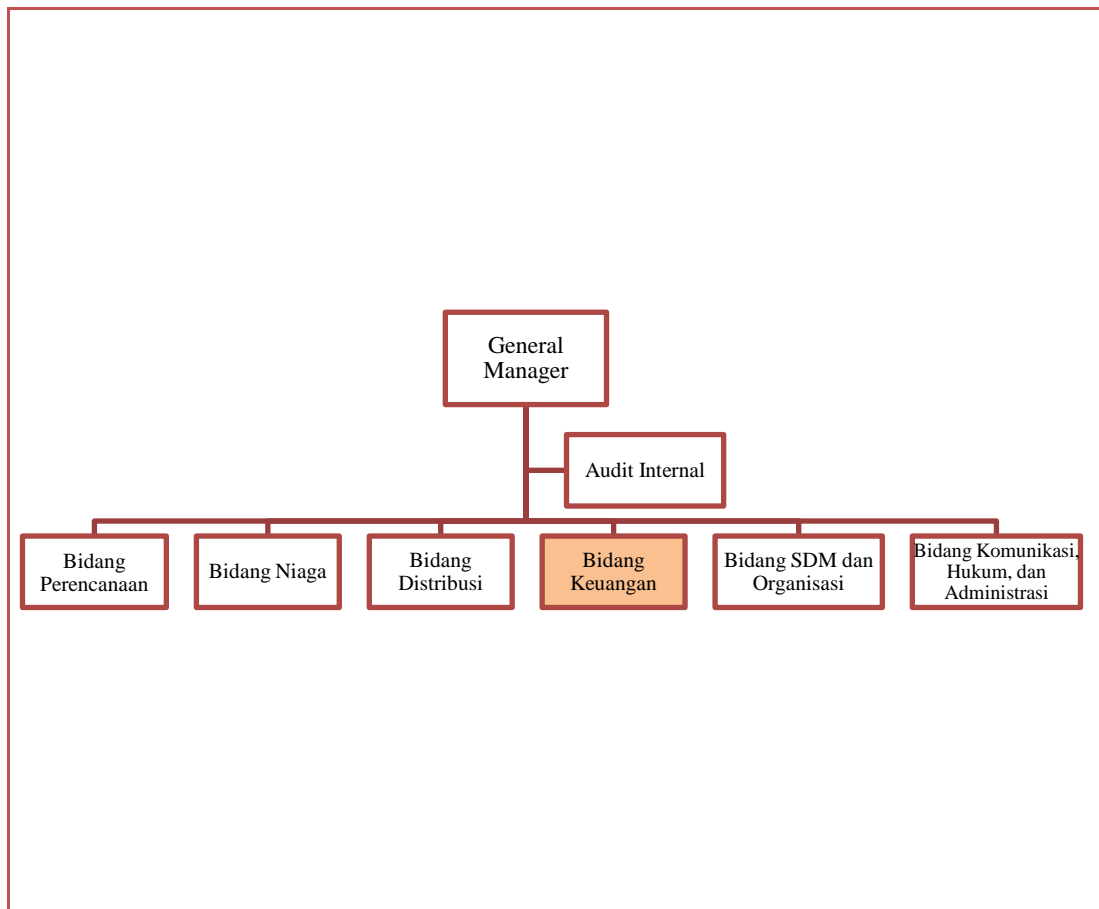
Keunggulannya :

1. Spesialisasi karyawan dapat dikembangkan dan dimanfaatkan secara optimal.
2. Keuntungannya adanya spesialisasi dapat diperoleh seoptimal mungkin.
3. Para karyawan akan terampil dibidangnya masing-masing.
4. Efisiensi dan produktivitas dapat ditingkatkan.
5. Solidaritas, moral dan kedisiplinan karyawan yang mengerjakan pekerjaan yang sama tinggi.

6. Direktur Utama tugasnya ringan, karena para direktornya adalah spesialis dibidangnya masing-masing.

Kelemahannya :

1. Para bawahan sering bingung karena mendapat perintah dari beberapa atasan.
2. Pekerjaan kadang-kadang sangat membosankan karyawan.
3. Para karyawan sulit mengadakan alih tugas (*tour of duty = tour of area*), akibat spesialisasi yang mendalam, kecuali mengikuti pelatihan terlebih dahulu.
4. Karyawan terlalu mementingkan bidangnya atau spesialisasinya, sehingga koordinasi secara menyeluruh sulit dilakukan.
5. Sering terjadi solidaritas kelompok yang berlebihan, sehingga dapat menimbulkan pengkotak-kotakkan ikatan karyawan yang sempit.



Gambar 2.2
Struktur Organisasi PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat

2.3 Deskripsi Jabatan

Garry Dessler (2010:110), deskripsi pekerjaan (*job description*) merupakan suatu daftar tugas, tanggung jawab, hubungan laporan, kondisi kerja, kepedulian atas tanggung jawab suatu jabatan, serta produk dari analisis jabatan.

Garry Dessler (2011:119) dari uraian pekerjaan diatas, maka tujuan dan manfaat *job description* dapat dilihat sebagai berikut:

1. Tujuan *Job Description*
 - a. Konsistensi pekerjaan menjamin kehidupan bisnis yang teratur.

- b. Keberhasilan atau kegagalan semua organisasi tergantung pada prinsip adanya jabatan yang benar yang dilakukan oleh orang-orang yang benar dengan cara-cara yang benar.
- c. Bahwa seperti waktu kita diserap untuk bekerja. Oleh karena itu harus ada penyusunan *job description* yang baku dan benar

2. Manfaat *Job Description*

- a. Membantu atasan dan bawahan mengerti: Mengapa suatu jabatan diadakan dan Apa tujuan utamanya.
- b. Sebagai Alat Manajemen untuk mengintegrasikan fungsi-fungsi: *Performance Management, Staffing & Selection, Organization Design, Reward System, Career Development & Training.*

2.3.1 General Manager (GM)

Tugas General Manager pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat sebagai berikut :

1. Pemimpin PT PLN (Persero) distribusi Jawa Barat dan Banten.
2. Membentuk Area Pelayanan dan Jaringan (APJ) yang membawahi Unit Jaringan (UJ).
3. Menetapkan Formasi Jabatan dan Informasi Tenaga Kerja Manajer Bidang dan Kepala Audit Internal.
4. Menetapkan formasi jabatan dan formasi kerja Manajer Area Pelayanan dan Jaringan (APJ) dan Area Pengatur Distribusi (APD).

2.3.2 Bidang Perencanaan

Tugas Bidang Perencanaan pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat sebagai berikut:

1. Menyusun Rencana Pengembangan tenaga Listrik (RUPTL), Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RPJ), dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP).
2. Menyusun rencana pengembangan sistem ketenagalistrikan.
3. Menyusun sistem manajemen kinerja unit-unit kerja.
4. Menyusun metode evaluasi kelayakan investasi dan melakukan penilaian finansialnya.
5. Mengembangkan hubungan kerjasama dengan pihak lain dan penyandang dana, baik secara bilateral maupun multilateral.
6. Menyusun rencana pengembangan sistem teknologi informasi.
7. Menyusun rencana pengembangan aplikasi sistem informasi.
8. Mengendalikan aplikasi-aplikasi teknologi informasi.
9. Menyiapkan SOP pengelolaan aplikasi sistem informasi.
10. Menyusun laporan manajemen.
11. Menyusun rencana pengembangan usaha baru serta penetapan pengaturannya.

2.3.3 Bidang Niaga

Tugas Bidang Niaga pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat sebagai berikut :

1. Menyusun ketentuan dan strategi pemasaran.
2. Menyusun rencana penjualan energi dan rencana pendapatan.
3. Mengevaluasi harga jual listrik.

4. Menghitung biaya penyediaan tenaga listrik.
5. Menyusun strategi dan pengembangan pelayanan pelanggan.
6. Menyusun ketentuan data induk pelanggan (DIL) dan data induk saldo (DIS) serta kontrak jual beli tenaga listrik.
7. Mengkaji pengelolaan pencatatan meter dan menyusun rencana penyempurnaannya.
8. Mengkoordinasikan pelaksanaan penagihan kepada pelanggan tertentu antara lain TNI/POLRI dan instansi vertikal.
9. Melakukan pengendalian DIS dan opname saldo piutang.
10. Menyusun konsep kebijakan sistem informasi pelayanan pelanggan.
11. Menyusun mekanisme interaksi antar unit pelaksanaan.
12. Menyusun laporan manajemen.

2.3.4 Bidang Distribusi

Tugas Bidang Distribusi pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat sebagai berikut :

1. Menyusun rencana pengembangan sistem jaringan distribusi dan membina penerapannya.
2. Menyusun strategi pengoperasiannya dan pemeliharaan jaringan distribusi dan membina penerapannya.
3. Menyusun SOP untuk penerapan dan pengujian peralatan distribusi, serta SOP untuk operasi dan pemeliharaan jaringan distribusi.
4. Menyusun desain *standard* konstruksi jaringan distribusi dan peralatan kerjanya serta membina penerapannya.

5. Mengevaluasi susut energi listrik dan gangguan pada sarana pendistribusian tenaga listrik serta saran perbaikannya.
6. Menyusun metode kegiatan konstruksi dan administrasi pekerjaan serta penerapannya.
7. Menyusun kebijakan manajemen jaringan distribusi dan kebijakan manajemen perbekalan distribusi serta membina penerapannya.
8. Menyusun pengembangan sarana komunikasi dan otomatisasi operasi jaringan distribusi.
9. Menyusun regulasi untuk penyempurnaan data induk jaringan (DIJ).
10. Memantau dan mengevaluasi data induk jaringan.

2.3.5 Bidang Keuangan

Tugas Bidang Keuangan pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat sebagai berikut :

1. Mengendalikan aliran kas pendapatan dan membuat laporan rekonsiliasi keuangan.
2. Mengendalikan anggaran investasi dan operasi serta rencana aliran kas pembiayaan.
3. Melakukan analisis dan evaluasi laporan keuangan unit-unit serta menyusun laporan keuangan konsolidasi.
4. Menyusun dan menganalisa kebijakan resiko dan penghapusan aset.
5. Melakukan pengelolaan keuangan.
6. Menyusun laporan manajemen dibidangnya.

2.3.6 Bidang SDM dan Organisasi

Tugas Bidang SDM dan Organisasi pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat sebagai berikut :

1. Menyusun kebijakan pengembangan organisasi dan mengelola pelaksanaannya.
2. Menyusun kebijakan manajemen sumber daya manusia dan mengelola pelaksanaannya.
3. Menyusun kebijakan pengembangan sumber daya manusia dan mengelola pelaksanaannya.
4. Mengkaji usulan pengembangan organisasi dan pengembangan sumber daya manusia.
5. Menyusun laporan manajemen dibidangnya.

2.3.7 Bidang Komunikasi, Hukum, dan Administrasi

Tugas Bidang Komunikasi, Hukum, dan Administrasi pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat sebagai berikut :

1. Menyusun kebijakan pengembangan organisasi dan mengelola pelaksanaannya.
2. Menyusun kebijakan dan mengelola fasilitas kerja, sistem pengamanan dan manajemen kantor.
3. Menyusun kebijakan K3, lingkungan dan *community development*.
4. Menyusun kebijakan administrasi.
5. Menyusun dan mengkaji produk-produk hukum dan peraturan-peraturan perusahaan.
6. Memberikan advokasi dalam bisnis energi listrik dan ketenagakerjaan.
7. Menyusun *standard* fasilitas kantor.

8. Mengelola aset tanah dan bangunan serta sarana kerja.
9. Mengelola kesekretariatan dan rumah tangga kantor induk.
10. Menyusun laporan manajemen dibidangnya.

2.3.8 Audit Internal

Tugas Audit Internal pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat sebagai berikut :

1. Menyusun program kerja pemeriksaan tahunan, sesuai program kerja perusahaan.
2. Melaksanakan audit internal, meliputi keuangan, teknik, manajemen dan operasional.
3. Memonitor tindak lanjut temuan hasil audit internal.
4. Menyusun laporan manajemen.

2.4 Aspek Kegiatan Perusahaan

Aspek kegiatan PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dalam melakukan usaha sebagai berikut:

2.4.1 Aspek Pelayanan

Bidang utama usaha dari PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat adalah memberikan pelayanan jasa listrik kepada masyarakat dan meningkatkan perolehan laba, ini dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah No. 17 tanggal 28 Mei 1990 pasal (5) ayat (1). Untuk distribusi Jawa Barat, listrik yang disalurkan berasal dari beberapa pusat tenaga listrik yang ada di Jawa Barat lalu ditransmisikan lagi ke gardu-gardu cabang dan akhirnya sampai pada konsumen.

2.4.2 Aspek Keuangan

Pendapatan utama PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat berasal dari hasil kegiatan usahanya berupa penjualan tenaga listrik kepada pelanggan, jasa pemasangan atau pun penyambungan listrik dan lain-lain. Selain itu, pendapatan juga diterima dari subsidi pemerintah dan dana yang di peroleh oleh PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat di gunakan untuk membiayai kegiatan usahanya.

2.4.3 Aspek Pemasaran

Dalam aspek pemasaran, PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat tidak melakukan penetapan harga sendiri, melainkan penetapan harga sudah ditetapkan oleh pemerintah yang tertulis dalam Ketetapan Presiden (Kepres). Harga jual listrik mengacu pada tarif dasar listrik yang sudah ditetapkan melalui Kepres No. 89 tahun 2002 tanggal 31 Desember 2002.

2.4.4 Aspek Sumber Daya Manusia (SDM)

Untuk menaikkan kompetensi karyawan, PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat menjalankan program pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompeten melalui jenjang karir yang jelas. Seperti membuat program pendidikan dan pelatihan karyawan yang di fokuskan kepada pengembangan kepemimpinan, mendukung pencapaian *corporate strategic goals* dan mengurangi kesenjangan kompetensi.